

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Perkembangan Berdirinya MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati

Yayasan Perguruan Islam Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti sejak tahun 50-an telah menyelenggarakan pendidikan tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI. Minsya'ul Wathon) dan telah beberapa tahun meluluskan peserta didik. Namun kendala yang dihadapi adalah banyak peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) karena biaya dan transportasi.

Akhirnya Tokoh-tokoh Agama dan Masyarakat Desa Grogolan yaitu: K. H. Suyuthi AH, KH. Ali Makhtum, BA, KH. Ya'kub, KH. Fauzan, KH. Masruri, dan K. Musthofa merintis berdirinya Madrasah Tsanawiyah di Desa Grogolan dengan tujuan :

- a. Meningkatkan angka partisipasi lulusan MI/SD kejenjang MTs.
- b. Ikut serta mensukseskan tujuan pendidikan nasional

Pada tanggal 1 Januari 1995 berdirilah Madrasah Tsanawiyah Minsya'ul Wathon Grogolan dengan jumlah kelas I : 30 peserta didik, bertempat di ruang MI. Minsya'ul Wathon, selama dua tahun¹. Kemudian tahun berikutnya sudah memiliki gedung sendiri. Dalam perjalanannya tahun 1995–1996 MTs. Minsya'ul Wathon Grogolan meminjam gedung MI Minsya'ul Wathon. Berangkat dari niat dan etikat para tokoh, akhirnya pada tahun 1997 dibangunlah gedung MTs. Minsya'ul Wathon (3 lokal) di atas tanah wakaf dari Bpk. Marzuki. Madrasah Tsanawiyah Minsya'ul Wathon sampai tahun 1998 telah meluluskan 30 peserta didik. Perkembangan status akreditasi : Terdaftar tahun 1996-1997, diakui tahun

¹Dokumentasi MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, dikutip Pada Hari Sabtu, 05 Maret 2016.

1997-2000, dan terakreditasi dengan peringkat C (cukup) tahun 2005 sampai sekarang.

a. Visi dan Misi

Mengingat tujuan pendidikan masih sangat umum, maka perlu dijabarkan secara rinci ke dalam visi dan misi yang sesuai dengan lembaga tersebut. Adapun visi dan misi MTs. Minsya'ul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati adalah sebagai berikut:²

1) Visi

Mewujudkan peserta didik yang berahlakulkarimah, menguasai ilmu keislaman, pengetahuan dan teknologi

2) Misi

a) Terwujudnya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, kreatif, inovatif, disiplin, mandiri dan bertanggungjawab serta berorientasi pada pengembangan ilmu.

c) Terwujudnya generasi yang Islami dan berpegang teguh pada ajaran *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

d) Terwujudnya kader yang berjiwa patriotisme dan nasionalisme.³

b. Letak Geografis

Berdasarkan letak geografisnya, MTs. Minsya'ul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati menempati posisi strategis di wilayah Kecamatan Dukuhseti Pati. Untuk mendiskripsikan keadaan geografis tersebut di atas, berikut ini gambaran batas-batas yang mengelilingi MTs. Minsya'ul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati :

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Masjid Darussalam

²Dokumentasi MTs. Minsya'ul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, dikutip Pada Hari Sabtu, 05 Maret 2016.

³Dokumentasi MTs. Minsya'ul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, dikutip Pada Hari Sabtu, 05 Maret 2016.

- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan pertigaan jalan menuju ke Masjid
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman penduduk
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman penduduk.⁴

Apabila di perhatikan lokasi MTs. Minsya'ul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati adalah sangat strategis karena dekat dengan pusat tempat beribadah sehingga sangat mudah untuk dijangkau baik dengan transportasi ataupun jalan kaki dan situasi lingkungannya sangat kondusif sehingga cocok untuk proses belajar mengajar.

2. Sejarah Perkembangan Berdirinya MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati

Yayasan Perguruan Islam Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati saat itu telah menyelenggarakan pendidikan tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI. Mambaul Ulum) dan telah beberapa tahun meluluskan peserta didiknya. Namun kendala yang dihadapi adalah banyak peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) karena masalah biaya dan transportasi.

Tokoh-tokoh Agama dan Masyarakat Desa Grogolan yaitu : K. Shobari, K. Fahmi Sanjaya, K. Muhlisin, K. Fathurrohman, K. Maskub dan K. Salamun merintis berdirinya Madrasah Tsanawiyah di Desa Grogolan dengan tujuan :

- a. Meningkatkan angka partisipasi lulusan MI/SD ke jenjang Madrasah Tsanawiyah
- b. Ikut serta mensukseskan Tujuan Pendidikan Nasional.

Tanggal 1 Januari 1970 berdirilah MTs. Mambaul Ulum Grogolan dengan jumlah 33 peserta didik, bertempat dirumah warga; Kelas I di rumah Ibu Kastini, Kelas II dirumah Bp. Fakih. Dalam perjalanannya tahun 1973 – 1987 MTs. Mambaul Ulum meminjam gedung MI. Mambaul Ulum. Berangkat dari niat dan etikat para tokoh, akhirnya pada tahun 1988

⁴Dokumentasi MTs. Minsya'ul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, dikutip Pada Hari Sabtu, 05 Maret 2016.

dibangunlah gedung MTs. Mambaul Ulum (3 lokal) di atas tanah wakaf dari K. Shobari.

Seiring dengan tuntutan standar pengelolaan pendidikan, maka Yayasan Perguruan Islam Mambaul Ulum pada bulan Nopember 2009 berhasil membangun gedung baru MTs. Mambaul Ulum 6 (enam) lokal dan merencanakan 4 (empat) RKB di atas tanah seluas + 1.190 M², sedang gedung yang lama digunakan untuk pengembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI. Mammbaul Ulum). Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Grogolan sampai tahun 2013 telah meluluskan 1778 peserta didik. Perkembangan status akreditasi :

- a. Terdaftar tahun 1984-1995
- b. Diakui tahun 1996-2000
- c. Terakreditasi dengan peringkat B (Baik) tahun 2015

a. Visi dan Misi

1) Visi :

Beriman teguh, berpengetahuan luas, berjiwa mandiri dan berakhlak mulia

2) Misi :

- a) Menanamkan Akidah Islam, sehingga menumbuhkan kesadaran beragama pada peserta didik
- b) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara efektif, sehingga peserta didik berkembang sesuai potensi yang dimiliki
- c) Membantu dan mendorong peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal
- d) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.⁵

⁵Dokumentasi MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati, dikutip Pada Hari Minggu, 06 Maret 2016.

b. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum yang berlokasi di desa Grogolan RT. 2 RW.1 Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah terletak di selatan jalan raya Ngagel-Grogolan KM 1. Secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan pekarangan warga dan Desa Ngagel
- 2) Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Raya Ngagel – Grogolan
- 3) Sebelah selatan berbatasan pekarangan warga
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan jalan desa
- 5) Latitude (Lintang) : -643396 *Longitude* (Bujur) : 111.01.

Lokasi tersebut, maka dalam kegiatan belajar tidak mengalami kebisingan dengan gangguan keramaian jalan, dan di sekitarnya juga tidak dipenuhi dengan rumah-rumah penduduk yang memadati. Sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Disamping itu letak Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum juga dekat sekali dengan masjid dan pondok pesantren, sehingga memudahkan peserta didik untuk praktik beribadah.⁶

3. Sejarah Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) di MTs. Minsyaul Wathon dengan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati

Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) Grogolan Dukuhseti Pati didirikan pada tanggal 10 Juli 2014 yang merupakan bentuk kerjasama dalam pembelajaran bidang PAI antara dua lembaga Madrasah yaitu MTs. Minsyaul Wathon dengan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati. Adanya Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) di Grogolan Dukuhseti Pati ini dilatar belakangi oleh kesadaran para guru PAI untuk mengembangkan dan menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik. Kebutuhan akan penyesuaian pada perkembangan

⁶Dokumentasi MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati, dikutip Pada Hari Minggu, 06 Maret 2016.

pendidikan membuat beberapa guru PAI memiliki inisiatif membuat forum semacam pertemuan untuk mencari alternatif terhadap problematika yang sering dihadapi para guru di madrasah untuk dipecahkan secara bersama.

Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) di Grogolan Dukuhseti Pati mulai dilaksanakan secara rutin dengan waktu pelaksanaan dua kali dalam satu semester yang berlokasi di aula MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati. Adapun anggota dalam Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) di Grogolan Dukuhseti Pati berjumlah 10 guru yaitu 4 guru PAI dan 1 kepala sekolah dari MTs. Minsyaul Wathon dan 4 guru PAI dan 1 kepala sekolah berasal dari MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati.

MPBK dijadikan sebagai forum pertemuan guru PAI antara MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum sebagai sarana pengembangan SDM guru PAI. Forum ini tidak hanya sebatas sebagai forum pertemuan silaturrohim antar guru PAI, namun untuk meningkatkan kualitas kinerja sebagai tenaga pendidik. Kegiatan dalam MPBK berupa diskusi dengan rekan sejawat, forum musyawarah untuk memecahkan problematika dari masing-masing lembaga madrasah, akses informasi seputar dunia pendidikan, dan ruang bagi para guru untuk mengutarakan gagasan-gagasan, serta sosialisasi masalah pembelajaran dan lain sebagainya.⁷

a. Visi dan Misi

Visi dan misi Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) adalah sebagai berikut:⁸

1) Visi

Mewujudkan kinerja guru PAI yang kreatif, inovatif, dan profesional

⁷Hasil Wawancara dengan Anwar Syafi'i, Selaku kepala madrasah di MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, Pada Hari Senin, 07 Maret 2016.

⁸Dokumentasi MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, dikutip Pada Hari Senin, 07 Maret 2016.

2) Misi

- a) Meningkatkan SDM guru PAI dalam mengembangkan tugas dan fungsi sebagai guru
- b) Pemberdayaan dan peningkatan wawasan guru PAI

b. Tujuan

Tujuan diadakannya Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) sebagai wadah pengembangan SDM guru PAI memiliki tujuan sebagai berikut:⁹

- 1) Meminimalisir kesenjangan antara tujuan penyelenggara jasa pendidikan dengan pengguna lulusan
- 2) Mempererat ukhuwah Islamiah antar guru PAI di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati
- 3) Wadah bagi guru PAI memperoleh informasi terkait perkembangan pendidikan
- 4) Wadah konsultasi dan pembinaan pembelajaran di madrasah
- 5) Forum musyawarah kebijakan-kebijakan di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul ulum Grogolan Dukuhseti Pati
- 6) Meningkatkan dedikasi dan profesionalitas kinerja guru PAI
- 7) Meningkatkan kompetensi guru PAI
- 8) Wadah aspirasi guru PAI.

c. Nota Perjanjian Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) Pembelajaran PAI

1) Pasal 1

Perjanjian kemitraan antara MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati yaitu tentang pembelajaran PAI

2) Pasal 2

Tujuan kemitraan ini adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI, agar mencapai hasil yang berkualitas

⁹Dokumentasi MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, dikutip Pada Hari Senin, 07 Maret 2016.

3) Pasal 3

Pihak yang terlibat dalam perjanjian kemiraan PAI adalah MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati, MTs. Minsyaul Wathon sebagai pihak pertama (I) dan MTs. Mambaul Ulum sebagai pihak kedua (II)

4) Pasal 4

Kedudukan, hak dan kewajiban pihak pertama dan pihak kedua adalah sama atau bersifat kemitraan

5) Pasal 5

Bidang kerjasama kemitraan dua madrasah ini adalah dalam bidang pembelajaran PAI

6) Pasal 6

Orang-orang yang terlibat dalam perjanjian mitra adalah para guru PAI, kepala madrasah dan pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran PAI

7) Pasal 7

Seluruh biaya yang diakibatkan karena perjanjian mitra ini adalah di tanggung oleh kedua belah pihak, yaitu pihak pertama dan pihak kedua.

Planning program ditentukan oleh pihak pertama dan pihak kedua

Evaluasi dilaksanakan dalam tiga bulan sekali

Semua *planning, programming, budgeting* dan *evaluating* bersikap terbuka bagi pihak pertama dan pihak kedua

8) Pasal 8

Semua resiko ditanggung oleh pihak pertama dan pihak kedua

9) Pasal 9

Tempat penyelenggaraan kegiatan kemitraan pembelajaran PAI adalah di kedua gedung madrasah pihak pertama dan pihak kedua sesuai dengan kebutuhan

10) Pasal 10

Hal-hal yang belum tercantum dalam surat perjanjian kemitraan pembelajaran PAI akan diatur dikemudian sesuai dengan dinamika kebutuhan.¹⁰

Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) merupakan suatu tatanan suatu kelompok yang memiliki hak dan kewajiban masing-masing dengan tugas yang telah disepakati secara bersama. Dengan adanya MPBK, memiliki tujuan agar pembagian tugas dan tanggung jawab dapat merata pada semua anggota yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Secara umum tugas kepala madrasah dalam Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) adalah menentukan pokok-pokok kebijakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan diskusi, serta bertugas menyelenggarakan kegiatan rutin dan semua anggota mencatat hasil dari pertemuan MPBK, mendukung dan mengendalikan semua kegiatan MPBK.

d. Anggota Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati

Data penelitian yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan Muhammad Ahsin sebagai Anggota MPBK mengenai guru PAI yang ikut serta dalam Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) baik sebagai anggota maupun kepala madrasah berjumlah 10 orang.¹¹ Anggota MPBK adalah semua guru PAI dan kepala madrasah di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati.

Adapun jumlah guru PAI yang berpendidikan SI berjumlah 6 orang dan D2 berjumlah 2 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai data

¹⁰Dokumentasi MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, dikutip Pada Hari Senin, 07 Maret 2016.

¹¹Hasil Wawancara dengan Muhammad Ahsin, Selaku Guru PAI di MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, Pada Hari Selasa, 08 Maret 2016.

anggota guru PAI di MPBK MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati sebagai berikut¹² :

No	Nama	Jabatan	Madrasah
1	Anwar Syafi'i, S.Pd.I	Kepala Madrasah	MTs. Minsyaul Wathon
2	Lisa Bachtia, S.Ag	Kepala Madrasah	MTs. Mambaul Ulum
3	Moh.Ahsin,S.Pd.I	Guru PAI	MTs. Minsyaul Wathon
4	Ahmad Sholeh, S.Pd.I	Guru PAI	MTs. Minsyaul Wathon
5	Abdul Hadi, S.Pd.I	Guru PAI	MTs. Minsyaul Wathon
6	Alif Rohmatika,S.Pd.I	Guru PAI	MTs. Minsyaul Wathon
7	Elit Saputra, A.Ma	Guru PAI	MTs. Mambaul Ulum
8	H. Shodiq Syam, A.Md	Guru PAI	MTs. Mambaul Ulum
9	Faiqotul Himmah, S.Pd.I	Guru PAI	MTs. Mambaul Ulum
10	Wahid Anwar, S.Pd.I	Guru PAI	MTs. Mambaul Ulum

B. Data Penelitian

1. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) dalam pembelajaran PAI di MTs Minsyaul Wathon dan MTs Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) merupakan forum pertemuan yang melibatkan seluruh guru PAI di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati. MPBK menjadi salah satu kegiatan informal madrasah yang dilaksanakan rutin setiap tiga bulan sekali atau dua kali dalam satu semester. Forum ini di bentuk tidak hanya sekedar forum silaturahmi antar guru PAI tetapi juga sebagai wadah untuk diskusi dengan rekan sejawat dan mengkaji

¹²Dokumentasi MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, dikutip Pada Hari Selasa, 08 Maret 2016.

problematika madrasah untuk di musyarahkan secara bersama. Adapun dalam pelaksanaan MPBK dilakukan melalui:

a. Pertemuan Rutin MPBK

Pertemuan rutin merupakan agenda pertemuan seluruh guru PAI MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati yang dilaksanakan setiap dua kali dalam satu semester baik sebelum tahun ajaran baru maupun sebelum ujian semester. Forum Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) dijadikan sebagai forum untuk menampung berbagai saran, diskusi, musyawarah, membahas problematika madrasah, maupun forum sosialisasi pembelajaran serta penyampaian informasi. Pertemuan rutin MPBK dilaksanakan di aula MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Muhammad Ahsin, sebagai Guru PAI di MTs. Minsyaul Wathon terkait pertemuan rutin MPBK beliau mengatakan :

“Pertemuan MPBK MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati dilaksanakan setiap 3 bulan, yaitu sebelum tahun ajaran baru dan menjelang ulangan semester”.¹³

Selama pelaksanaan pertemuan rutin di forum Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum, narasumber yang memaparkan materi adalah kepala madrasah, yang dijadwal secara bergiliran mendatangkan narasumber luar yang menguasai tema yang sedang di bahas. Muhammad Ahsin, selaku guru PAI di MTs. Minsyaul Wathon mengatakan :

“Narasumber diskusi adalah kepala madrasah yang dijadwalkan secara bergilir, ada kalanya kami juga mengundang narasumber dari luar yang mampu atau menguasai materi yang hendak dibahas dalam forum MPBK ini”.¹⁴

¹³Hasil Wawancara dengan Muhammad Ahsin, Selaku Guru PAI di MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, Pada Hari Senin, 14 Maret 2016.

¹⁴Hasil Wawancara dengan Muhammad Ahsin, Selaku Guru PAI di MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, Pada Hari Senin, 14 Maret 2016.

Adapun pelaksanaan pertemuan rutin dalam Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) Faiqotul Himmah, selaku guru PAI dari MTs. Mambaul Ulum mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan diskusi itu sendiri meliputi pembukaan pertemuan MPBK kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang mengkaji tentang perencanaan pembelajaran, seperti pelatihan pembuatan RPP, silabus, prota, dan promes. Adapun pelaksanaannya mengenai cara mengoperasikan media pembelajaran seperti proyektor”.¹⁵

Pelaksanaan rutin MPBK PAI MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati meliputi :

1) Pembukaan Pertemuan MPBK

Moderator membuka pertemuan rutin MPBK kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti MPBK

2) Kegiatan Inti MPBK

Kegiatan inti MPBK berupa pembinaan yang diberikan oleh narasumber yang telah terjadwal. Dalam pembinaan dilakukan beberapa hal yaitu:

a) Diskusi dengan teman sejawat

Forum MPBK sebagai wadah guru untuk *shaaring* mengenai berbagai kegiatan pembelajaran di madrasah. Diantara tema yang didiskusikan di forum MPBK yaitu kesulitan guru dalam mengajar dan kenakalan peserta didik, yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2015

b) Musyawarah dan mengkaji problematika madrasah

Musyawah dilakukan untuk mencari titik temu dari masalah yang sedang terjadi di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati. Diantara problematika yang di musyawarahkan adalah problematika media di madrasah yang sudah mulai rusak seperti LCD proyektor dan jejaring wifi yang kurang maksimal, di kaji pada 08 Oktober 2015

¹⁵Hasil Wawancara dengan Faiqotul Himmah, Selaku Guru PAI di MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati, Pada Hari Sabtu, 25 Juni 2016

c) Sosialisasi dan Penyampaian informasi

Penyampaian informasi yang *up to date* di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum maupun informasi tentang pembelajaran. Diantara bentuk sosialisasi di forum MPBK adalah pembinaan guru menjelang UTS pada tanggal 06 Januari 2016 dan penyampaian informasi tentang pembelajaran yang efektif

d) Wadah aspirasi guru untuk berpendapat

Semua guru memiliki kesempatan yang sama untuk mengutarakan pendapatnya mengenai pengelolaan pembelajaran di forum MPBK seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran pada tanggal 09 Maret 2016.¹⁶

Semua jenis kegiatan inti tersebut tidak dilakukan sekali dalam pertemuan, namun setiap pertemuan tema yang dikaji selalu berbeda.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat MPBK (Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan) dalam Pembelajaran PAI di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa faktor pendukung dalam forum Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) dalam pembelajaran PAI di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati diantaranya:

- a. Faktor Pendukung forum Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) dalam Pembelajaran PAI
 - 1) Faktor Pendukung dari forum MPBK MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati
 - a) Adanya pemimpin yang mempunyai kompetensi inti, seperti *visioning, strategic planning, customer focus* dan *collaboration* yang dapat menjamin kelangsungan kemitraan

¹⁶ Hasil Dokumentasi Pelaksanaan MPBK PAI di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati, dikutip Pada Hari Kamis, 10 Maret 2016.

yang efektif dan efisien. Hasil wawancara dengan Lisa Bahtiar, selaku kepala MTs. Mambaul Ukum mengatakan :

“Dalam pelaksanaannya, forum MPBK ini memiliki seorang pemimpin yang *visioning, strategic planning, costumer focus* dan juga *collaboration*, sehingga dalam pelaksanaan MPBK dapat berjalan dengan lancar”.¹⁷

- b) Dalam prakteknya melibatkan pendidik praktisi dan akademisi dalam proses pembelajarannya.
- c) Berkembangnya *networking* dan *partnership* dengan berbagai instansi (negara, swasta, masyarakat) yang terkait, sehingga dapat mendukung upaya peningkatan kualitas.

2) Faktor Pendukung dari para guru PAI di MPBK MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati,

a) Kepedulian dari para guru

Hasil wawancara dengan Lisa Bahtiar, selaku kepala madrasah di MTs. Mambaul Ulum mengatakan :

“Tentu, para guru PAI di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum memiliki kepedulian penuh untuk mengikuti kegiatan MPBK melihat pentingnya perkembangan dunia pendidikan terutama dalam hal pembelajaran”.¹⁸

b) Antusias guru dalam mengupayakan adanya kualitas pendidikan

Hasil wawancara dengan Anwar Syafi'i, selaku kepala madrasah di MTs. Minsyaul Wathon mengatakan :

“Semua guru PAI memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti kegiatan MPBK karena ada kesadaran akan pentingnya perkembangan dunia pendidikan terutama dalam hal pembelajaran”.¹⁹

¹⁷Hasil Wawancara dengan Lisa Bahtiar, Selaku Kepala Madrasah di MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati, Pada Hari Kamis, 10 Maret 2016.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Lisa Bahtiar, Selaku Kepala Madrasah di MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati, Pada Hari Kamis, 10 Maret 2016.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Anwar Syafi'i, Selaku Kepala Madrasah di MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, Pada Hari Senin, 14 Maret 2016.

- c) Adanya komunikasi internal yang baik sehingga dapat mendukung dan mendorong etos kerja seluruh tim

Hasil wawancara dengan Muhammad Ahsin, guru PAI di MTs.

Minsyaul Wathon mengatakan :

“Ya. Apabila terdapat masalah atau kekurangan dalam proses pembelajaran mereka saling bahu membahu, sehingga masalah yang dihadapi akan terasa ringan dan dapat bertukar pendapat atau shaaring dalam hal pembelajaran PAI”.²⁰

Hasil wawancara dengan Faiqotul Himmah, selaku guru PAI di MTs. Mambaul Ulum mengatakan :

“Mereka saling bantu membantu antara satu dengan yang lain dan berbagi pengalaman, dan juga memberikan solusi terhadap masalah guru”.²¹

- b. Faktor Penghambat forum Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) dalam Pembelajaran PAI

- 1) Kendala dari forum MPBK MTs Minsyaul Wathon dan MTs Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati

- a) Minimnya Anggaran Dana

Hasil wawancara dengan Anwar Syafi'i, selaku kepala Madrasah di MTs. Minsyaul Wathon mengatakan:

“Kendala dari forum MPBK yang *pertama*, anggaran dana yang minim, menjadikan pelaksanaan MPBK agak terganggu, karena pemasukan dana dari masing-masing madrasah untuk forum MPBK hanya Rp. 100.000 per pertemuan.”²²

- b) Minimnya Media Teknologi

“Kedua, kendala pelaksanaan MPBK dalam pembelajaran PAI adalah dari segi media. Terdapat beberapa guru yang tidak memiliki laptop, sehingga guru tersebut mengalami kesulitan dalam mengakses sumber pembelajaran”.²³

²⁰Hasil Wawancara dengan Muhammad Ahsin, Selaku Guru PAI di MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, Pada Hari Senin, 14 Maret 2016.

²¹Hasil Wawancara dengan Faiqotul Himmah, Selaku Guru PAI di MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati, Pada Hari Sabtu, 25 Juni 2016.

²²Hasil Wawancara dengan Anwar Syafi'i, Selaku Kepala Madrasah di MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, Pada Hari Senin, 14 Maret 2016.

²³Hasil Wawancara dengan Anwar Syafi'i, Selaku Kepala Madrasah di MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, Pada Hari Senin, 14 Maret 2016.

- 2) Kendala dari guru di MPBK MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lisa Bahtiar, selaku kepala madrasah dari MTs. Minsyaul Wathon Grogolan Dukuhseti Pati, beliau mengatakan bahwa kendala dari guru meliputi:

- a) Adanya guru yang terlambat saat mengikuti pertemuan rutin MPBK.

“Mayoritas para guru punya semangat yang tinggi untuk mengikuti pertemuan rutin MPBK, namun masih ada beberapa guru yang kadang datang terlambat. Mengingat tiap guru memiliki kesibukan yang berbeda. Kalau saya sendiri sangat senang adanya MPBK, sesibuk apapun saya selalu menyempatkan diri untuk mengikuti pertemuan rutin MPBK meskipun disatu sisi saya harus datang terlambat. Maklum saja, terkadang waktu pelaksanaan MPBK tanpa sengaja berbenturan dengan kepentingan keluarga.”²⁴

C. Pembahasan

1. Analisis Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) dalam pembelajaran PAI di MTs Minsyaul Wathon dan MTs Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

MPBK merupakan pendekatan pengembangan manajemen pendidikan yang muncul berdasarkan suatu keinginan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan, yakni keselarasan antara *output* pendidikan atau hasil pendidikan dengan segala hal yang dibutuhkan. MPBK menjadi konsep baru yang menyodorkan alternatif yang amat menarik. Sebab, konsep ini memiliki perpaduan antara ilmu dengan profesi, teori dengan praktik, harapan dengan kenyataan, serta retorika dengan realitas. Maka, konsep inipun sangat diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM dan pendidikan sekaligus

²⁴Hasil Wawancara dengan Lisa Bahtiar, Selaku Kepala Madrasah di MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati, Pada Hari Kamis, 10 Maret 2016.

menghasilkan *output* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta membentuk dan meningkatkan profesionalisme SDM guru.²⁵

Guru memiliki peran yang sangat kompleks dalam pembelajaran, karena guru adalah sosok atau elemen yang sangat dominan untuk mewujudkan kualitas lulusan pendidikan.²⁶ Guru adalah salah satu dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi seberapa besar keberhasilan pembelajaran itu tercapai, baik itu peranannya sebagai motivator, fasilitator, administrator dan inovator. Guru bukanlah satu-satunya subyek pembelajaran, guru hanya sebagai pendamping, maka sudah seharusnya para guru menyadari akan pentingnya profesionalitas seorang guru.

Salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembelajaran dikelas adalah guru. Tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik. Sebagai pengajar guru merupakan peranan aktif antara peserta didik dengan ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan Islam, tugas tersebut identik dengan dakwah islamiyah yang bertujuan mengajak umat Islam untuk berbuat baik. Guru mempunyai tugas penting dalam membentuk kepribadian peserta didik.²⁷ Untuk menopang guru yang berkualitas perlu adanya forum diskusi baik melalui MPBK, MGMP, KKG, diskusi, maupun lewat organisasi internal sekolah untuk mengikuti perkembangan dalam dunia pendidikan. Maka, MTs. Minsyaul Wathon dengan MTs. Mambaul Ulum melakukan kemitraan yang disebut dengan istilah Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) Grogolan Dukuhseti Pati, yang dilaksanakan rutin setiap dua kali dalam satu semester. Forum ini bukan hanya sekedar forum silaturahmi antar dua madrasah, melainkan juga sebagai forum untuk diskusi, musyawarah dan mengkaji problematika madrasah, sosialisasi dan penyampaian informasi, wadah aspirasi guru untuk berpendapat.

²⁵S.Shoimatul Ula, *Buku Pintar Teori-Teori Manajemen Pendidikan Efektif*, Berlian, Yogyakarta, 2013, Hlm. 105-108

²⁶M. Saekan Muchith, *Pengembangan Kurikulum*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, hlm. 2.

²⁷Rini Dwi Susanti, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011 hlm. 9.

Seiring dengan kemajuan teknologi, persaingan global dan selalu berubahnya permintaan pelanggan merupakan alasan utama perlunya dilakukan peningkatan efektifitas penyelenggaraan pendidikan. Untuk mengantisipasi perubahan eksternal/perubahan paradigma, pimpinan organisasi harus melakukan perbaikan. Semakin cepat perubahan lingkungan eksternal, pimpinan harus melakukan perbaikan yang lebih sering dengan pendekatan yang berbeda-beda. Pimpinan harus melakukan perubahan berkesinambungan (*continous improvement*) yang merupakan usaha konstan untuk mengubah sesuatu kearah yang lebih baik. Perbaikan berkesinambungan harus diterapkan baik terhadap proses, produk, maupun orang yang melaksanakannya.²⁸

Pelaksanaan kegiatan rutin MPBK sudah efektif, karena dilaksanakan diluar jam sekolah, sehingga tidak ada KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang terabaikan. Semua kegiatan di forum MPBK memberikan kontribusi yang positif kepada para guru PAI di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati untuk lebih meningkatkan kualitas dalam mengajar dan memotivasi diri. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat menentukan. Guru menjadi ujung tombak majunya kualitas pendidikan karena guru berhubungan langsung dengan peserta didik maka sebagai apapun kurikulumnya, selengkap apapun sarana prasarannya akan menjadi sia-sia manakala tanpa diimbangi kemampuan sang guru yang mampu mengoperasikannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai strategi yang digunakan di forum MPBK untuk mengembangkan SDM guru, berupa pertemuan rutin MPBK yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali atau dua kali dalam satu semester dan mendelegasikan anggota MPBK untuk mengikuti pelatihan diluar sekolah. Adapun pelaksanaan pertemuan rutin MPBK yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali sebagai upaya untuk

²⁸Nana Rukmana, *Strategic Partnering For Educational Managemen: Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 93.

mengembangkan dan meningkatkan SDM guru di forum MPBK sudah efektif karena dilaksanakan di luar jam KBM sehingga tidak ada KBM yang kosong dan terabaikan.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) dalam Pembelajaran PAI di MTs Minsyaul Wathon dan MTs Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2015/2016

Setiap kegiatan apapun tentunya memiliki kendala untuk merealisasikan kegiatan tersebut. Begitu juga dengan forum Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) di MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati. Terdapat beberapa faktor penghambat dalam melaksanakan MPBK, diantaranya yaitu:

- a. Faktor Pendukung forum Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) dalam Pembelajaran PAI
 - 1) Faktor Pendukung dari forum MPBK MTs Minsyaul Wathon dan MTs Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati
 - a) Adanya pemimpin yang mempunyai kompetensi inti, seperti *visioning*, *strategic planning*, *customer focus* dan *collaboration* yang dapat menjamin kelangsungan kemitraan yang efektif dan efisien
 - b) Dalam prakteknya melibatkan pendidik praktisi dan akademisi dalam proses pembelajarannya.
 - c) Berkembangnya *networking* dan *partnership* dengan berbagai instansi (negara, swasta, masyarakat) yang terkait.
 - 2) Faktor Pendukung dari para guru PAI di forum MPBK MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati
 - a) Kepedulian dari para guru
 - b) Antusias guru dalam mengupayakan adanya kualitas pendidikan

- c) Adanya komunikasi internal yang baik sehingga dapat mendukung dan mendorong etos kerja seluruh tim
- b. Faktor Penghambat forum Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan (MPBK) dalam Pembelajaran PAI
 - 1) penghambat dari forum MPBK MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati
 - a) Minimnya Anggaran Dana
 - b) Minimnya Media Teknologi
 - 2) penghambat dari guru di MPBK MTs. Minsyaul Wathon dan MTs. Mambaul Ulum Grogolan Dukuhseti Pati:
 - a) Adanya guru yang terlambat saat mengikuti pertemuan rutin MPBK.

Jadi, faktor penghambat dari MPBK yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan rutin MPBK yaitu minimnya anggaran dana. Sumber dana yang selama ini belum cukup maka solusi dari kendala tersebut dapat mengajukan dana bantuan, mengajukan proposal, sponsorer dll. Sedangkan minimnya media teknologi saat pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar, kendala tersebut dapat diatasi dengan meminjam atau menyewa media teknologi untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran.

Kendala dari guru baik mengenai guru yang terlambat saat mengikuti pertemuan MPBK, dapat diminimalisir dengan cara memberikan arahan, motivasi, dan *reward* kepada guru agar mereka selalu semangat untuk mengembangkan profesinya sebagai guru.